



INFORMASI PUBLIK:

Hak Anda untuk tahu!

www.kip.bantenprov.go.id

KLIPING KORAN

KOMISI INFORMASI PROVINSI BANTEN

Halaman 1.1 dari 2

Harian Nasional : ☐ Kompas ☐ Media Indonesia ☐ Seputar Indonesia
☐ (lainnya)

Harian Lokal : ☐ Radar Banten ☒ Kabar Banten ☐ Satelit News
☐ Banten Pos ☐ (lainnya)

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Februari 2023 Halaman Koran : 1

Seleksi Calon Komisioner KPU Banten Harus Transparan

SERANG, (KB).-

Tim Seleksi (Timsel) Calon Komisioner Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Banten periode 2023-2027 harus transparan dalam setiap tahapan seleksi. Sehingga, publik bisa menilai dan proses itu akuntabel.

"Harusnya terbuka, agar proses sampai hasilnya itu dapat dipertanggungjawabkan," kata Ketua Komisi Informasi (KI) Provinsi Banten Toni Anwar Mahmud kepada **Kabar Banten**, Rabu (15/2/2023).

Ia menjelaskan, keharusan transparansi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Melalui peraturan tersebut, banyak cara dalam membuka informasi hasil tahapan Seleksi Anggota KPU Banten.

"Diumumkan itu bisa dengan

cara apapun. Cara yang mudah sederhana dan dapat dipahami publik. Apakah di website, apakah ditempel apapun sepanjang mudah dan dapat dipahami oleh publik," ujarnya.

Meski demikian, ada informasi yang dikecualikan. Sehingga pada poin tertentu tidak boleh dibuka ke publik. Di antaranya mengenai personal dan hasil tes kesehatan Calon Anggota KPU Banten.

Pengecualian informasi juga, ucap dia, dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik bagian Pasal 17.

Sementara itu, Ketua Timsel Calon Anggota KPU Provinsi Banten Ahsanul Mainan memastikan, proses seleksi Calon Anggota KPU Banten bakal berlangsung transparan.

Bersambung ke halaman 11



BAKAL Calon Anggota KPU Banten saat menyerahkan berkas persyaratan ke Sekretariat Timsel Anggota KPU Banten di Ruko Sukses, Sumur Pecung, Kota Serang.*

IRFAN MUNTJAH



KLIPING KORAN

KOMISI INFORMASI PROVINSI BANTEN

Harian Nasional : ☐ Kompas ☐ Media Indonesia ☐ Seputar Indonesia
☐ (lainnya)

Harian Lokal : ☐ Radar Banten ☒ Kabar Banten ☐ Satelit News
☐ Banten Pos ☐ (lainnya)

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Februari 2023

Halaman Koran : 11

● Seleksi

(Sambungan dari halaman 1)

Artinya, setiap tahapan hasilnya bakal dibuka ke publik.

"Pasti itu, kita memang sesuai undang-undang dan peraturan PKPU kita diwajibkan transparan. Jadi nanti semua, yang pertama itu kan bikin pres liris kemarin, terus kita umumkan proses pendaftaran itu. Terus kita lakukan sosialisasi ke masyarakat," tuturnya.

Ia memastikan, setiap tahapan seleksi Anggota KPU Banten diumumkan ke publik. "Nanti hasil seleksi di setiap tahapan nanti kita akan umumkan juga. Jadi proses kita buka untuk masyarakat karena kita berharap memang masyarakat bisa memberikan masukan terhadap bakal calon," katanya.

Dalam kesempatan tersebut, dia menjelaskan, tahapan dalam seleksi Anggota KPU Banten, yakni dimulai dengan pem-

bukaan pendaftaran. Hingga kemarin, jumlah pendaftar melalui SIAKBA mencapai 375 orang.

"Kalau yang di aplikasi SIAKBA itu sekarang 375. Beberapa itu sudah mulai menyerahkan berkas ke sekretariat, cuma masih dalam pendataan," ujarnya.

Setelah masa pendaftaran berakhir pada Selasa (21/2/2023), proses selanjutnya, yaitu pemeriksaan administrasi Calon Anggota KPU Banten yang sudah mendaftar dan menyerahkan berkas persyaratan.

"Ini kan nanti seleksi administrasi pasca-tanggal 21. Terus nanti kita akan tentukan 50 pendaftar yang hasil penelitian administrasinya terbaik. Untuk mengikuti tahapan kedua tes tertulis dan tes psikologi. Itu nanti has tes tulis dan tes psikologi nanti juga kita akan umumkan," ucapnya.

Tes tulis dan psikologi untuk menen-

tukan 4 kali kebutuhan atau 28 Calon Anggota KPU Banten terbaik untuk kemudian masuk pada tahap tes wawancara dan tes kesehatan.

"Kemudian tes tulis dan tes psikologi itu kan akan menghasilkan 4 kali kebutuhan jadi 28. Jadi 28 nanti yang terpilih itu nanti akan bisa mengikuti tahapan berikutnya tes wawancara dan tes kesehatan," tuturnya.

Dari hasil tes wawancara dan tes kesehatan itu kemudian diambil 14 besar terbaik untuk kemudian diserahkan ke KPU RI. "Nanti hasil tes wawancara dan tes kesehatan nanti juga kita umumkan untuk mendapatkan masukan dari masyarakat, jadi semua tahapan itu akan dimunkan. 14 calon itu kembali kita umumkan dan kita serahkan ke KPU RI," katanya. **(Irfan Muntaha)*****